

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi di era modern ini membuat media dakwah pun berkembang. Dakwah tidak lagi dilakukan hanya melalui pendekatan-pendekatan konvensional dengan mengandalkan media lisan dari mimbar ke mimbar, tetapi membutuhkan proses rekayasa teknologi yang dapat membuka ruang interaksi yang lebih leluasa.

Aktivitas dakwah memerlukan komponen-komponen penunjang yang dapat memperlancar prosesnya di tengah masyarakat. Di antara komponen atau unsur-unsur dakwah tersebut adalah pelaku dakwah (*Dai*), penerima dakwah (*Madu*), pesan dakwah, media dakwah, metode dakwah, dan efek dakwah.¹ Komponen ini akan sangat berhubungan satu sama lain sehingga akan memperlancar prosesnya di tengah masyarakat.

Salah satu yang terpenting dari unsur-unsur dakwah adalah media. Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada Madu. Karena media sekarang ini sangat mudah dikonsumsi dan eksistensinya sangat mudah didapatkan di masyarakat.

¹ Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 19.

Merujuk kepada apa yang dilakukan Rasulullah saw, upaya penyampaian ajaran Islam dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu lisan, tulisan, dan perbuatan. Pendekatan lisan (*bil-Lisan*) adalah upaya dakwah yang mengutamakan pada kemampuan lisan contohnya lewat khotbah Jumat, ceramah, pengajaran dan nasehat. Sedangkan pendekatan perbuatan (*dakwah bil-hal*) yakni kegiatan dakwah yang mengutamakan kemampuan kreativitas perilaku Dai secara luas atau yang dikenal dengan *action approach* atau perbuatan nyata. Misalnya menyantuni fakir miskin, menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan keterampilan dan sebagainya. Sedangkan pendekatan Tulisan (*Ul-risalah*) adalah dakwah yang dilakukan dengan melalui tulisan seperti yang pernah dilakukan beliau, menulis surat. Ajakan kepada raja-raja untuk beriman kepada Allah swt melalui surat yang ditulis oleh juru tulis yang diperintahkan Rasulullah saw, kemudian surat-surat tersebut dikirim.

Dakwah tidak hanya disampaikan melalui media ceramah (*bil lisan*) tetapi sekarang sudah merambah melalui media massa. Ada media massa elektronik seperti televisi, radio, dan film. Media massa siber (*cyber media*) yaitu sarana komunikasi yang menggunakan jaringan internet. Dan media massa cetak seperti buku, majalah, tabloid dan surat kabar. Dengan media ini proses penyampaian pesan dakwah tidak terpaku hanya dengan media lisan seperti ceramah.

Kehidupan Islam di Kalimantan Selatan (Kalsel) sangatlah menarik. Terlihat banyaknya sekolah, pengajian agama, dan perguruan tinggi yang ada di Kalsel. Kalimantan Selatan juga memiliki banyak tokoh agama. Pengajian-pengajian agama pun cukup banyak jamaahnya, seperti pengajian Guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Banjarmasin, pengajian Guru Bakhiet di Balangan, dan pengajian Guru H. Sanusi Ibrahim atau yang lebih dikenal dengan Ustadz Ahmad di Jaro, Tabalong.

Menurut William L. Rivers, dalam buku *Media Massa & Masyarakat Modern* menyatakan untuk memahami media secara baik, kita harus memahami pula lingkungan atau masyarakat di mana media itu berada. Sedangkan untuk memahami suatu masyarakat, kita harus menelaah latar belakang, asumsi-asumsi dan keyakinan-keyakinan dasarnya.²

Sekarang ini, dakwah tidak lagi dilakukan hanya melalui pendekatan-pendekatan konvensional dengan mengandalkan media lisan dari mimbar ke mimbar, tetapi membutuhkan proses rekayasa teknologi yang dapat membuka ruang interaksi yang lebih luas. Sebagai contoh melalui media massa cetak seorang juru dakwah dapat menuliskan pesan-pesan dakwah dan menyebarkannya hingga menemui para pembacanya yang secara geografis tersebar di tempat-tempat yang hampir tidak terbatas.³ Seperti halnya media lisan, proses adaptasi ajaran dapat pula dipersuasi melalui tulisan. Dengan memperhatikan karakteristik tulisan sebagai media menyampaikan pesan,

² William L. Rivers, Theodore Peterson, dan Jay W. Jensen, *Media Massa & Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 3.

³ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 1987), h. 4.

proses ini akan memberikan kesempatan bagi pembacanya menginternalisasi pesan-pesan secara lebih leluasa, pesan-pesan tertulis dapat berulang kali dibaca jika sewaktu-waktu ditemukan paparan yang sulit dipahami. Kesalahan dalam menginterpretasi pesan juga dapat dikontrol dengan mengulang-ngulang bacaannya atau bahkan mendiskusikannya.⁴ Kita bisa membaca dan memahami Alquran, Hadis, sejarah, fiqih para Imam Mazhab, dari tulisan yang dipublikasikan.

Perkembangan surat kabar di Banjarmasin cukup pesat, ada beberapa surat kabar seperti surat kabar Banjarmasin Post, Metro Banjar, Kalimantan Post dan Radar Banjarmasin. Radar Banjarmasin merupakan surat kabar harian yang terbit di Kalimantan Selatan, bergabung dengan Jawa Post dengan penerbit PT. Duta Banua Banjar. Dengan usia relatif muda yaitu sejak tanggal 25 Januari 2001 dan masih bertahan hingga saat ini dengan usianya 16 tahun. Harian Radar Banjarmasin telah diterima baik oleh masyarakat dan diakui sebagai koran yang paling populer dan inovatif.⁵ Surat kabar Radar Banjarmasin berisi 24 halaman, dari 24 halaman dibagi menjadi 3 sesi, yakni sesi halaman utama, Radar Banua dan Radar spot. Selain itu berisi Radar Blitz, berita ekonomi, bisnis, kesehatan, otomotif, serta berisi rubrik religi (keagamaan) yaitu rubrik hikmah yang dimuat satu kali dalam seminggu pada hari Jumat di surat kabar Radar Banjarmasin.

⁴ *Ibid.*, h. 36.

⁵ Fitri Ayu Haryanti, "Topologi Lan, Linux Debian 6, Windows 7, Layout In Design CS4, Perwajahan Koran, Movie Marker, King Convert" (Laporan Tugas Akhir Prakerin SMK 1 Gambut, Banjarbaru, Radar Banjarmasin, 2015), h. 6.

Rubrik hikmah merupakan kolom khusus tanya jawab seputar keislaman yang disediakan surat kabar Radar Banjarmasin kepada pembaca. Rubrik yang dimuat di halaman 6 ini dimuat sejak tahun 2003 di surat kabar Radar Banjarmasin. Rubrik ini diasuh oleh KH. Zarkasi Hasbi Lc, beliau adalah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra dan Pondok Modern Putri An Najah, Cindai Alus, Martapura. Lewan rubrik ini pembaca bisa bertanya dengan cara mengirim pertanyaan lewat sms ke nomor center yang disediakan rubrik hikmah Radar Banjarmasin. Dengan adanya rubrik ini pembaca bisa bertanya dan menggali wawasan keislaman.

Persoalan akidah sebagai keimanan manusia, syariah sebagai jalan yang harus ditempuh seorang muslim dalam beribadah dan akhlak sebagai ajaran moral dalam Islam mencangkup dimensi yang luas. Hal ini pastilah memerlukan bimbingan dan arahan yang benar dari orang yang mengerti terhadap persoalan tersebut. Dengan adanya rubrik hikmah ini pembaca bisa bertanya dan menggali wawasan sehingga mengerti dan dapat mengamalkan pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Biasanya seseorang bertanya seputar keislaman yaitu terkait tentang akidah, syariah maupun akhlak. Sebagai contoh pertanyaan seseorang tentang *“Apa yang dilakukan apabila pada saat salat Jumat terlambat dan kekurangan satu rakaat? Apakah sama yang dilakukan seperti salat lainnya?... Ada juga yang bertanya tentang “Apakah boleh hasil tanaman sayuran di tanah rumah dinas, saya jual untuk keperluan pribadi?”*

Menarik sekali, pertanyaan keislaman atau masalah-masalah tentang akidah, syari'ah, maupun akhlak yang berkembang seiring dengan perkembangan zaman, perlu ditanyakan kepada orang yang berkompeten dalam keilmuan tersebut. Yang mungkin bagi orang awam belum mengetahui, oleh karena itu perlu dibantu oleh media dengan peran juru dakwah dalam menuliskan pesan dakwah, terutama dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin.

Penulis ingin mengetahui apa saja bentuk dakwah, pesan dakwah dan sumber/dalil pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti rubrik hikmah ini dengan judul: *“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Hikmah Di Surat Kabar Radar Banjarmasin Edisi Juli-Desember 2016”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan bagaimana cara penyelidikan terhadap isi pesan dakwah yang terdapat di dalam rubrik hikmah, meliputi:

1. Apa saja bentuk pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016?
2. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016?

3. Apa saja sumber/dalil yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016.
2. Pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016.
3. Sumber/dalil pesan dakwah yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi serta masukan yang bermamfaat bagi penulis muslim untuk tidak henti-hentinya menyisipkan pesan-pesan dakwah dalam isi surat kabar yang diterbitkan, sehingga isi surat kabar tidak hanya berita, tetapi juga memuat wawasan keislaman dan pesan-pesan dakwah yang akan dihadirkan ke pembaca. Semakin banyak isi pesan dakwah dalam rubrik hikmah, yang sarat dengan nilai-nilai Islam beredar dan digemari di masyarakat sehingga dakwah akan mencapai hasil yang maksimal.

2. Bahan informasi bagi kalangan akademik, khususnya bagi yang berkepetingan terhadap hasil penelitian ini.
3. Informasi ilmiah bagi penulis dan sebagai perbendaharaan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam permasalahan yang diteliti, maka penulis perlu mengoperasionalkan permasalahan yang akan diteliti yakni:

1. **Analisis Isi**, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).⁶ Dalam hal ini penulis melakukan penyelidikan terhadap karangan/tulisan dalam rubrik hikmah.
2. **Pesan Dakwah**, yaitu ajakan, seruan, permintaan, nasehat, amanat, atau pernyataan dalam bentuk tulisan yang ada di dalam rubrik hikmah. Pesan dakwah yang berisi tentang konsep akidah yaitu percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat, percaya kepada kitab, percaya kepada Rasul, percaya kepada hari kiamat, dan percaya kepada Qadha dan Qadar. Pesan dakwah dalam bidang syariah yaitu hal-hal yang memuat tentang

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah swt dan Rasulullah dalam hal ibadah dan muamalah. Kemudian pesan dakwah dalam bidang akhlak yaitu akhlak kepada Allah, Rasul, kepada diri sendiri, antar sesama dan akhlak kepada makhluk dan lingkungan sekitar.

- 3. Rubrik Hikmah**, yaitu kolom khusus tanya jawab seputar keislaman yang disediakan oleh surat kabar Radar Banjarmasin kepada para pembaca. Rubrik hikmah ini terbit satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Jumat dan fokus penelitian rubrik hikmah ini edisi Juli-Desember 2016. Radar Banjarmasin adalah surat kabar harian yang terbit di Kalimantan Selatan tergabung dalam jaringan Jawa Post Group dengan penerbit PT. Duta Banua Banjar.

Analisis isi pesan dakwah dalam rubrik hikmah di surat kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan penyelidikan terhadap karangan/tulisan dalam rubrik hikmah terkait tentang bentuk pesan dakwah meliputi perintah dan larangan, pesan dakwah meliputi akidah, syariah dan akhlak serta sumber/dalil pesan dakwah meliputi bersumber dari Alquran dan bersumber dari Hadis atau salah satunya.

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh penelusuran dan pengetahuan peneliti, berkenaan dengan penelitian yang telah ada, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yaitu:

Penelitian skripsi oleh Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang bernama Farida El Lima dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Rubrik Kisah Sejati Majalah Annida Edisi Januari-Maret 2008”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami isi rubrik kisah sejati pada majalah Annida dan untuk memahami isi penyajian teks yang ditampilkan dalam rubrik Kisah Sejati pada majalah Annida. Farida El Lima menuliskan pesan dakwah yang mengandung pengertian segala pertanyaan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah yang berupa akidah, akhlak dan syariah yang disampaikan untuk mengajak manusia baik individu maupun golongan melalui media lisan maupun tulisan agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikan dalam kehidupan dan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.

Skripsi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Muhammad Hasanuddin jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang “Pesan-Pesan Dakwah dalam Buku 7 Keajaiban Rezeki Karya Ippho Santoso” tahun 2014, kesimpulan peneliti ini bahwa pesan-pesan dakwah dalam buku 7 keajaiban rezeki berupa nilai akidah, syariah dan akhlak.

Skripsi yang disusun oleh Kahfi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Antasari Banjarmasin tentang “Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah dalam Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah Edisi Januari-Juni 2014” Hasil penelitian diperoleh bahwa pesan dakwah yang paling banyak terdapat dalam tabloid Serambi Ummah rubrik sunnah ialah pesan akidah sebanyak 24 pesan sedangkan pesan syariah 22 pesan dan pesan akhlak 16 pesan. Sedangkan gaya penulisan yang digunakan ialah dengan menggunakan 4 bagian yaitu pendahuluan, pembahasan, penegasan, dan penutup, dalam 4 bagian tersebut memiliki beberapa pola yaitu pendahuluan 2 pola, pembahasan 2 pola, penegasan 3 pola dan penutup 1 pola.

Literatur di atas hampir sama, yakni membahas tentang pesan dakwah dalam sebuah karya media cetak, hanya saja berbeda objek penelitian. Objek yang dilakukan oleh saudara (i) Farida El Lima menganalisis rubrik kisah sejati di Majalah. Selanjutnya Muhammad Hasanuddin pesan dakwah dalam buku 7 keajaiban rezeki karya Ippo Santoso. Dan saudara Kahfi analisis isi pada tabloid Serambi Ummah rubrik sunnah edisi Januari-Juni 2014. Sedangkan penulis memilih melakukan penelitian tentang ***“Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Rubrik Hikmah di Surat Kabar Radar Banjarmasin edisi Juli-Desember 2016.”***

G. Kerangka Teori

Sistematika penulisan penelitian ini akan penulis sajikan dalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, memuat Pengertian Dakwah, Hukum Berdakwah, Lafazh Berbentuk Perintah dan Larangan, Pesan Dakwah, Macam-macam Pesan Dakwah, Sumber/dalil Pesan Dakwah, Pengertian Analisis Isi, Pengertian Media Massa.

BAB III Metodologi Penelitian, berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Obejek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data, Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, berisikan Kesimpulan dan Saran.